

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran yaitu meneliti kata-kata, dan bukti-bukti pembelajaran daring dari pendidik pada saat melaksanakan pembelajaran daring.<sup>37</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh sebab itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang di teliti menjadi lebih jelas dan mudah untuk di pahami.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, penelitian kualitatif peneliti sendiri atau

---

<sup>37</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat di perlukan,<sup>38</sup> untuk melihat dan merasakan langsung pembelajaran daring berlangsung.

### **C. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas lagi, lengkap, serta memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian atau observasi. Oleh sebab itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah dimana penelitian akan dilakukan di Jl. Plosolanang Ds. Gambyok Kec. Grogol Kab. Kediri.

Peneliti memilih tempat penelitian di SD Negeri Gambyok 1 karena selain ada yang menyarankan untuk penelitian disitu, disini lain peneliti merasa bahwa melakukan penelitian di SD Negeri Gambyok 1 memudahkan untuk peneliti melakukan penelitian atau observasi, selain itu juga ingin menggali bagaimana pembelajaran selama pandemi covid-19.

### **D. Sumber data**

Data ialah bahan keterangan yang berkaitan dengan sumber objek penelitian. Sumber data merupakan salah satu yang dikatakan paling penting dalam penelitian, kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data, dan data yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang di inginkan. Oleh sebab

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.4

itu penulis juga perlu memahami sumber data dari para informan. Jenis data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer di dalam penelitian ini adalah data yang langsung dari sumber yang ingin diteliti, yaitu dengan wawancara langsung dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah (1) Kepala Sekolah (2) Guru (pengajar). Serta pihak siapa saja yang ingin memberikan informasi tentang penelitian.

2. Data skunder

Data skunder adalah data yang bukan dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini diambil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Strategi Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Berbasis Daring, berupa dokumen dalam penelitian ini berupa foto dan data-data yang lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Berdasarkan dari penjelasan para ahli maka dapat disimpulkan observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pembelajaran berbasis daring yang dilakukan guru dan strategi kepala sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

## 2. Metode Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bentuk informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topic tertentu. Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada kepala sekolah serta guru mengenai pembelajaran berbasis daring.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku dan dokumen yang akan diberikan kepada peserta didik, sebagai bentuk tugas pembelajaran online. Berdasarkan kesimpulan dari para ahli dokumentasi adalah bagaimana cara peneliti mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya.

## F. Analisis data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>39</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa ada tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Reduksi data

Merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

---

<sup>39</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rake Sarasin, 1996), hal.10

mengorganisasikan data sehingga bisa ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi anyata lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.<sup>40</sup>

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya mencari tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti ikut serta didalam lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh sebab itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga tidak mempersulit analisis.

## 2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data dan hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti berusaha untuk menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat

---

<sup>40</sup> Mathew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal.16

disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab permasalahan penelitian.

Penyajian data yang baik adalah salah satu langkah yang penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak hanya semata-mata mendiskripsikan secara naratif, tetapi juga disertai proses analisis yang terus menerus sampai penarikan kesimpulan. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan sesuai dengan temuan dan melakukan verifikasi data.

### 3. Menarik kesimpulan data atau verifikasi

Tahap yang terakhir ini adalah penarikan kesimpulan dari semua data yang sudah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah untuk mencari serta memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab dan akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah reduksi data, lalu ke penyajian data, serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, tetapi interaktif, secara bolak-balik antara kegiatan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan berbentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

## **G. Pengecekan keabsahan data**

Penelitian menggunakan triangulasi data dalam penyajian keabsahan data. Secara sederhana triangulasi data dapat ditarik kesimpulan sebagai cara pengumpulan data dari berbagai sumber kemudian digabungkan atau dibandingkan kemudian ditarik kesimpulan dari berbagai data yang telah diperoleh dalam penelitian tersebut. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain dari luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut:

### **1. Ketekunan dan keajegan pengamatan**

Meningkatkan kekuatan dalam wawancara dan observasi maka dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksanaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 tirangulasi, yaitu:

#### **a. Triangulasi sumber**

Membandingkan dan mengecek kembali kebenaran suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti juga akan mewawancarai orang yang terdekat subjek.

b. Triangulasi teori

Triangulasi teori merujuk pada pemakaian perspektif teori yang bervariasi guna dalam menginterpretasikan data yang sama.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Pada perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data meliputi observasi dan wawancara pada berbagai latar dan peristiwa. Hal ini dilakukan guna mempelajari kebudayaan dari masalah yang ada.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Berdasarkan kajian kepustakaan yang ada tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari:

1. Tahap pra lapangan

Dalam kegiatan pra lapangan ini ada beberapa tahapan yaitu:

- a. Merumuskan masalah yang ingin dibahas. Perumusan masalah dilakukan pada waktu pengajuan usaha penelitian dan diulangi kembali pada waktu penulisan laporan karena rumusan masalah merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipindahkan.
- b. Peneliti menentukan tempat untuk penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Negeri Gambyok 1 Jl. Plosolanang Ds. Gambyok Kec. Grogol Kab. Kediri.
- c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.

d. Melakukan pengurusan surat izin. Dalam hal ini peneliti harus mengurus di Institut Agama Islam Negeri Kediri. Surat izin penelitian ini berfungsi untuk sebagai bukti bahwa bisa melakukan penelitian di tempat yang menjadi tempat penelitian yaitu di SD Negeri Gambyok 1.

2. Tahap pelaksanaan/proses lapangan

Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.

4. Tahap kesimpulan

Setelah analisis data maka tahap selanjutnya adalah kesimpulan. Tahap ini merupakan menarik kesimpulan data yang sudah di analisis dari responden atau informan.

5. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap pelaporan peneliti melakukan penyusunan laporan secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan.